

## Pengembangan Instrumen Evaluasi Maharah Kitabah

Vivi Miftahul Jannah<sup>1\*</sup>, Ummu Salamah<sup>2</sup>, Ubaid Ridlo<sup>3</sup>

Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: [\\*vivimifta3152@gmail.com](mailto:*vivimifta3152@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Diterima 06-12-2025  
Disetujui 16-12-2025  
Diterbitkan 18-12-2025

### ABSTRACT

*Maharah kitabah is an important language skill in Arabic language learning as it requires active and productive language mastery. This article aims to examine the urgency of maharah kitabah, its levels of learning, and the forms of evaluation instruments that can be used to assess Arabic writing skills. This study employs a descriptive qualitative approach using a library research method through the analysis of relevant literature sources. The findings indicate that the teaching of maharah kitabah should be conducted in stages, from the basic to the advanced level, and evaluated using instruments that include mechanical writing, guided writing, and free writing in order to measure students' writing abilities comprehensively.*

**Keywords:** Arabic Language Learning, Evaluation Instruments, Maharah Kitabah.

### ABSTRAK

Maharah kitabah merupakan keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menuntut penguasaan bahasa secara aktif dan produktif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji urgensi maharah kitabah, tingkatan pembelajarannya, serta bentuk instrumen evaluasi yang dapat digunakan dalam menilai keterampilan menulis bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran maharah kitabah perlu dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut, serta dievaluasi menggunakan instrumen yang mencakup menulis mekanis, menulis terbimbing, dan menulis bebas agar kemampuan menulis peserta didik dapat diukur secara komprehensif.

**Kata Kunci :** Instrumen Evaluasi, Maharah Kitabah, Pembelajaran Bahasa Arab.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Vivi Miftahul Jannah, Ummu Salamah, & Ubaid Ridlo. (2025). Pengembangan Instrumen Evaluasi Maharah Kitabah. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 501-508. <https://doi.org/10.63822/5rpgh055>

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, begitu juga dalam pembelajaran bahasa yang lain, terdapat empat keterampilan dasar, yakni *maharah istima'* (menyimak), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qira'ah* (membaca), dan *maharah kitabah* (menulis). Di antara keempat keterampilan tersebut, *maharah kitabah* atau keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif yang memerlukan perhatian khusus dalam proses evaluasi dan penilaiannya. Keterampilan menulis dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam menyusun pola bahasa untuk menyampaikan pesan, ide, atau pikiran melalui tulisan. *Maharah kitabah* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan berbagai kebutuhan dan situasi.

Secara bertahap, tujuan pembelajaran keterampilan menulis dapat dibedakan berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Ada tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Artikel ini membahas tiga pokok bahasan utama yakni, urgensi *maharah kitabah* dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tingkatan-tingkatan *maharah kitabah*, terakhir bentuk-bentuk instrumen soal yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan *maharah kitabah*.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Data penelitian diperoleh melalui penelaahan dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan; buku-buku rujukan pembelajaran bahasa Arab, artikel jurnal ilmiah, dokumen Kurikulum Merdeka, serta karya para ahli yang membahas *maharah kitabah*, tingkat keterampilan menulis, dan instrumen evaluasinya.

## PEMBAHASAN

### A. Urgensi Maharah Kitabah

*Maharah* dalam bahasa Arab berasal dari kata dasar *مهـر* yang berubah menjadi bentuk *maṣḍar* *مِهَارَة* yang berarti kemahiran atau keterampilan, sedangkan kata *كِتَابَة* yang berarti menulis atau tulisan adalah bentuk *maṣḍar* dari kata kerja *كَتَبَ* (*kataba*) yang berarti menulis. *Kitabah* dimaknai dengan kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Secara etimologis, *kitabah* adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena tulisan tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Dalam pandangan linguistik komunikatif, *kitabah* adalah kegiatan melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *maharah kitabah* dipahami sebagai kemampuan mendeskripsikan dan mengungkapkan isi pikiran melalui tulisan, mulai dari bentuk yang sederhana seperti menulis kata atau kalimat, hingga bentuk kompleks seperti karangan atau teks argumentatif.

Urgensi pembelajaran *maharah kitabah* dalam konteks pendidikan bahasa Arab terletak pada perannya sebagai sarana utama dalam pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan berkomunikasi. Menulis bukan hanya aktivitas mekanis, tetapi juga bentuk manifestasi kemampuan kognitif dan linguistik yang kompleks.

Urgensi lain dari pembelajaran *maharah kitabah* adalah relevansinya dengan Kurikulum Merdeka, *maharah kitabah* berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengekspresikan pemikiran, mengasah kreativitas, serta menginternalisasi nilai-nilai komunikasi islami dan akademik secara bersamaan. Teori keterampilan berbahasa menurut Tarigan mengatakan bahwa kemampuan berbahasa seseorang dapat diukur melalui kemampuannya menulis, karena keterampilan ini menuntut penguasaan bahasa secara aktif dan produktif. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa urgensi *maharah kitabah* terletak pada perannya yang multifungsi: sebagai sarana komunikasi, instrumen berpikir kritis, media literasi, dan indikator capaian kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab.

### 1. Pembahasan pada Pembelajaran *Maharah Kitabah*

Bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa yang dipejari di tiap tingkatan sekolah atau pendidikan, dari tingkatan dasar seperti madrasah ibtida'iyah hingga ke jenjang perguruan tinggi bahasa Arab telah eksis dipelajari dan digeluti oleh para peserta didik. Kemahiran berbahasa, termasuk bahasa Arab, secara umumnya terbagi pada empat bagian yaitu; *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah*, dan *maharah kitabah*. Keterampilan menulis (*maharah kitabah*) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa.

Aspek-aspek dalam *maharah kitabah* adalah *qawaid* (*nahu* dan *sharf*), *imla'* dan *khat*. Untuk memperoleh hasil yang efektif dari pelaksanaan pembelajaran menulis, maka perlu di ketahui bahwa aktivitas menulis yang dimaksud terbagi menjadi beberapa tahapan menurut Dr. Abdul Munim Sayyid Abdul 'Al menyebutkan 3 macam *imla'*. Pertama adalah *Imla' manqul* (الاملاء المنقول). *Imla'* dengan cara menyalin tulisan yang ditulis oleh guru di papan tulis atau pada media yang lain. Kedua, *Imla' mandzur* (الاملاء المنظور), *imla'* ini mengamati tulisan yang tertera pada media tertentu dilihat lalu dihapus kemudian peserta didik disuruh menulis kembali ke dalam buku tanpa melihat tulisan. Ketiga, *imla' ikhtibariy/masnu* (الاملاء الاختباري \ المسموع). *Imla'* jenis ini dilakukan dengan metode pengajar memperdengarkan sebuah kata kepada peserta didik, lalu mereka langsung menuliskan apa yang telah pengajar katakan., *imla'* ini merupakan tahapan tinggi, oleh demikian penerapannya dilakukan setelah peserta didik lulus tahapan *imla bi al-nadzhari*.

Sebuah pendapat dari Syaiful Mustopa, juga selaras dengan pendapat ahli yang lain, mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran *maharah kitabah* diajarkan dari tingkat *imla'* hingga tingkat *ta'bir*. Pada tahap *ta'bir* tahapannya dimulai dengan *ta'bir muwajjah* atau terbimbing lalu berkembang hingga ke tingkat *ta'bir hurr* atau bebas.

### 2. Tujuan Pembelajaran *Maharah Kitabah* (Keterampilan Menulis)

Di antara tujuan-tujuan dari adanya pembelajaran *maharah kitabah*, yang disalut dari *Mahmu Kamil an-Naqah* ialah:

- 1) dapat menulis bahasa Arab sesuai dengan bentuk dan pengucapan hurufnya,
- 2) bisa menulis tulisan bahasa Arab pisah maupun sambung,
- 3) bisa menguasai penulisan bahasa Arab dengan jelas,
- 4) mampu menyalin kaligrafi,
- 5) bisa menulis dari kanan ke kiri,
- 6) mempunyai pengetahuan tentang tanda baca,

- 7) memahami prinsip *imla'* dalam bahasa Arab, menulis sesuai kaidah tata bahasa Arab,
- 8) mengetahui macam-macam bentuk
- 9) semakin berlatih menulis akan semakin cepat kemampuan menulisnya.

## B. Tingkat *Maharah Kitabah*

Pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa Arab atau *maharah kitabah* memiliki tahapan perkembangan yang bersifat hierarkis dan berjenjang sesuai dengan kemampuan linguistik peserta didik. Menurut Kuraedah, tahapan tersebut diperlukan agar peserta didik tidak hanya mampu menulis kata atau kalimat, tetapi juga memahami struktur dan makna yang terkandung di dalamnya secara kontekstual. Pertama adalah tingkat dasar (*al-marḥalah al-asāsiyyah*). Pembelajaran *kitābah* difokuskan pada penguasaan kemampuan menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. Hal ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada fase B dan C (jenjang MI), yang menargetkan kemampuan peserta didik untuk menulis huruf dan kata Arab dengan struktur tulisan yang sesuai kaidah.

Selanjutnya, adalah tingkat menengah (*al-marḥalah al-mutawassitah*). Pada tingkat ini peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kemampuan menulis kalimat dan paragraf sederhana melalui model pembelajaran *ta'bir muwajjah* atau menulis terbimbing. Zunaidah menjelaskan bahwa kemampuan menulis pada tahap menengah menjadi jembatan penting antara *kitābah* dasar dan *kitābah* bebas, karena pada tahap ini peserta didik mulai berpikir sistematis dalam mengorganisasikan ide menjadi satu kesatuan paragraf yang utuh. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, tingkat menengah ini sejajar dengan capaian pembelajaran untuk fase D (jenjang MTs), yaitu kemampuan menulis paragraf sederhana yang menggambarkan ide, pengalaman, atau informasi dengan penggunaan struktur kalimat yang benar. Sitti Kuraedah menambahkan bahwa pembelajaran *kitābah* di tingkat ini perlu menyeimbangkan antara aspek linguistik (*nahwu* dan *sharaf*) dengan aspek ekspresif, sehingga peserta didik tidak hanya menulis benar secara tata bahasa tetapi juga mampu menyampaikan makna dengan jelas dan komunikatif.

Tingkat ketiga yaitu tingkat tinggi (*al-marḥalah al-'ulyā*). Tingkat ini merupakan puncak dari penguasaan *maharah al-kitābah*, di mana peserta didik diarahkan untuk menulis teks panjang, ekspresif, dan argumentatif dengan kebebasan berpikir yang lebih luas. Menurut Zunaidah pembelajaran menulis bebas tidak hanya menuntut penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, pengorganisasian ide, serta kepekaan terhadap konteks sosial dan budaya. Kurikulum Merdeka menempatkan keterampilan ini pada fase E dan F (jenjang MA), dengan capaian bahwa peserta didik mampu menulis teks panjang, baik ilmiah maupun non-ilmiah, yang menggambarkan gagasan secara logis dan mendalam.

## C. Instrumen Soal *Maharah Kitabah*

*Maharah Kitabah* merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang dikuasai paling akhir oleh pelajar bahasa setelah *maharah istima'*, *kalam*, dan *qira'ah*. Dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis jauh lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli sekalipun.

Berikut adalah beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan dalam *maharah kitabah*.

Indikator Maharah Kitabah	
Aspek Mekanis	Aspek Logis
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berlatih menuliskan beberapa huruf Arab yang telah disusun dalam bentuk kata maupun kalimat sederhana.</li> <li>2. Peserta didik menulis kalimat-kalimat berbahasa Arab melalui kegiatan <i>imla' manqul</i>, yaitu dikte dengan cara menyalin teks.</li> <li>3. Peserta didik menulis kalimat-kalimat berbahasa Arab melalui kegiatan <i>imla' mandhur</i>, yakni dikte dengan melihat contoh terlebih dahulu.</li> <li>4. Peserta didik menulis kalimat-kalimat berbahasa Arab melalui kegiatan <i>imla' ikhtibari</i>, yaitu dikte dalam bentuk evaluasi atau ujian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan mufradat (kosakata) secara tepat dalam kalimat-kalimat yang telah disediakan.</li> <li>2. Menyusun kalimat dengan memanfaatkan kata-kata yang telah ditentukan.</li> <li>3. Menyusun paragraf sederhana dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang telah disiapkan.</li> <li>4. Menjawab pertanyaan secara tertulis dengan benar dan sesuai kaidah.</li> <li>5. Menyusun kalimat-kalimat sederhana melalui kegiatan <i>insya' muwajjah</i> (menulis terbimbing) yang memuat pola kalimat dan/atau kosakata tertentu.</li> <li>6. Menyusun kalimat-kalimat sederhana melalui kegiatan <i>insya' hurr</i> (menulis bebas) dengan tetap menggunakan pola kalimat dan kosakata yang telah ditentukan.</li> <li>7. Membentuk struktur <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> dalam kegiatan <i>insya' muwajjah</i>.</li> <li>8. Mengubah bentuk <i>fi'il mudhari'</i> menjadi <i>fi'il madhi</i> dalam kalimat sesuai dengan keterangan waktu yang telah diprogramkan.</li> <li>9. Mengubah susunan kalimat dari pola <i>jumlah fi'liyah</i> menjadi pola <i>jumlah ismiyah</i>.</li> </ol>

### 1. Contoh Instrumen Soal Maharah Kitabah

Berikut adalah contoh instrument soal *Maharah Kitabah*, yang akan dibagi menjadi tiga kelompok: menulis mekanis, menulis terbimbing (*Insya Muwajjah*), dan menulis bebas (*Insya Hurr*).

#### 1) Menulis Mekanis

Kemampuan menulis mekanis adalah kemampuan menulis yang paling dasar. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk dapat menulis huruf-huruf Arab dengan benar, menulis kata-kata dengan memperhatikan teknik penyambungan huruf, serta menulis kalimat sederhana.

Bentuk tes yang dapat digunakan antara lain:

No	Contoh Bentuk Soal Menulis Mekanis
1	<p><b>Menulis Huruf (<i>Kitabah Huruf</i>)</b></p> <p>Bentuk tes yang mekanis yang paling sederhana dan mendasar adalah menulis huruf. Bagi siswa madrasah, terutama di tingkat <i>ibtidâ'iyah</i> (dasar), kegiatan menyalin tulisan Arab bukan hal yang mudah. Dalam tes ini, siswa diuji ketelitian dan</p>

	<p>kecermatannya dalam menyalin teks. Karena itu, tes menyalin memiliki peran penting dalam menilai kemampuan dasar menulis Arab.</p> <p><i>Contoh:</i></p> <p><b>Menulis Huruf Lepas</b></p> <p><i>Instruksi:</i></p> <p>Tulislah huruf-huruf hijaiyah berikut di tempat yang telah disediakan dengan bentuk yang benar dan jelas! Tulislah lima kali setiap huruf agar terbiasa dengan bentuknya.</p> <table><tr><td>No</td><td>Huruf</td><td>Tempat Menulis</td></tr><tr><td></td><td>ا</td><td>ا ا ا ا ا</td></tr><tr><td>1</td><td>ب</td><td>... ..</td></tr><tr><td>2</td><td>ج</td><td>... ..</td></tr></table> <p><i>Contoh:</i></p> <p><b>Menulis Huruf Lepas</b></p> <p><i>Instruksi:</i></p> <p>Tulislah bentuk huruf dalam tiga posisi (awal, tengah, akhir) pada tabel berikut.</p> <table><tr><td>No</td><td>Huruf</td><td>Awal Kata</td><td>Tengah Kata</td><td>Akhir Kata</td></tr><tr><td>1</td><td>ع</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>ب</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>م</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No	Huruf	Tempat Menulis		ا	ا ا ا ا ا	1	ب	... ..	2	ج	... ..	No	Huruf	Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata	1	ع				2	ب				3	م			
No	Huruf	Tempat Menulis																															
	ا	ا ا ا ا ا																															
1	ب	... ..																															
2	ج	... ..																															
No	Huruf	Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata																													
1	ع																																
2	ب																																
3	م																																
2	<p><b>Menyalin (Naql aw Nasakh)</b></p> <p>Bagi murid madrasah lebih-lebih pada tingkat ibtida'iyyah, menyalin bukan hal yang mudah, apalagi menyalin tulisan Arab. Karena dibutuhkan ketelitian dan kecermatan.</p> <p><i>Contoh:</i></p> <p><i>Instruksi:</i> Salinlah kalimat bahasa Arab berikut, perhatikan bentuk dan harakatnya!</p> <p style="text-align: right;">الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلًا وَسَهْلًا أَنَا طَالِبٌ</p>																																
3	<p><b>Dikte (Imla')</b></p> <p>Fokus utama dalam kegiatan ini adalah keterampilan praktik, bukan penguasaan teori, serta disesuaikan dengan tingkat penguasaan mufradât siswa. Sebagai contoh, siswa diminta menuliskan pada lembar jawabannya masing-masing kata, ungkapan, kalimat, atau paragraf yang didiktekan oleh guru.</p> <p><i>Contoh:</i></p> <p>Guru mengatakan:</p> <p style="text-align: right;">1 - هذا قلم جديد. 2 - السبورة نظيفة</p>																																



## 2) Menulis Terbimbing (*Insyā Muwajjah*)

Berikut beberapa tes menulis terbimbing:

- Menyusun kata-kata yang tersusun acak hingga membentuk satu kalimat utuh.
- Merangkai kalimat berdasarkan gambar yang disajikan.
- Melengkapi kalimat dengan merujuk pada gambar yang tersedia.
- Membentuk kalimat menggunakan kosakata yang telah disediakan.
- Mengurutkan beberapa kalimat agar menjadi satu paragraf yang padu.
- Mendeskripsikan suatu objek atau satu gambar berdasarkan pertanyaan yang diberikan.
- Menyusun paragraf dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.
- Menjelaskan rangkaian gambar secara berurutan dalam bentuk deskripsi
- Menyesuaikan Bentuk Kata dalam Kalimat
- Mengubah Kata atau Kalimat dengan berbagai ragamnya

## 3) Menulis Bebas

Tes menulis secara bebas dapat dilaksanakan dengan berbagai cara. Diantaranya adalah siswa dapat diminta mendeskripsikan gambar berseri ke dalam karangan yang lebih kompleks, siswa dapat diminta menulis karangan deskriptif dengan topik yang telah ditentukan, dan siswa dapat diminta menuliskan hasil wawancara dengan seseorang tentang isu-isu aktual,

Instrumen penilaian dalam tes menulis bebas dapat meliputi empat aspek utama, yakni ketepatan bahasa atau *al-lughah*, keruntutan dan kepaduan atau *al-tarabuth*, kreativitas dan isi atau *al-madhmun*. dan keterbacaan tulisan atau *al-khat*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa *maharah kitabah* merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena melatih peserta didik untuk berpikir terstruktur, kreatif, dan komunikatif melalui bahasa tulis.

Penguasaan keterampilan ini tidak hanya membutuhkan kemampuan linguistik, tetapi juga pemahaman terhadap struktur, makna, dan konteks penggunaan bahasa. Oleh karena itu, pengembangan instrumen evaluasi *maharah kitabah* harus dirancang secara menyeluruh agar mampu mengukur kemampuan menulis siswa secara objektif, meliputi aspek mekanis, kebahasaan, serta isi atau gagasan yang dikemukakan. Evaluasi yang baik akan membantu guru mengetahui tingkat kemampuan siswa sekaligus menjadi dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul 'Al, A. M. S. (n.d.). *Thuruq Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*. Maktabah Garib.
- Ahmad, M. A. Q. (n.d.).
- al-'Azzāwī, A. (2017). *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah: Ususuhi wa Ṭuruquh*. Beirut: Dār al-Fikr.

- al-Najjār, M. (2019). *Mahārah al-Kitābah fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghairi an-Nāṭiqīn Bihā*. Riyadh: Jāmi'ah al-Imām.
- an-Naqah, M. K. (1985). *Ta'lim Lughah al-'Arabiyyah lin-Nāṭiqīn bi Lughah Ukhrah*. Makkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā.
- Djago Tarigan, & Tarigan, H. B. (1990). *Teknik pengajaran keterampilan berbahasa* (Cet. ke-10). Bandung: Angkasa.
- Eldara, D. S., & Baroroh, R. U. (2025). Inovasi instrumen penilaian *Mahārah al-Kitābah* berbasis HOTS pada buku teks bahasa Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 10(1), 110–120. <https://doi.org/10.24865/ajas.v10i1.886>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024a). *Capaian pembelajaran bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024b). *Capaian pembelajaran bahasa Arab madrasah ibtidaiyah–aliyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Khoirotnun, I. N., Zunaidah, A., & Roziqin, A. (2023). Penggunaan flash card untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1, 19.
- Kuraedah, S. (2015a). Aplikasi *maharah kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 82–98.
- Kuraedah, S. (2015b). Pengembangan pembelajaran menulis bahasa Arab pada siswa MI/MTs. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 210–216.
- Matsna, & Mahyudin, E. (2014). *Pengembangan evaluasi dan tes bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Divisi Usaha Pesantren Kreatif Alkitabiah.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) dalam bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Rahman, M., & al-Qahtani, 'A. (2021). Developing Arabic writing skills in EFL contexts: Challenges and pedagogical strategies. *Arab World English Journal*, 12(3), 134–147.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thuaimah, R. A. (2004). *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghairi an-Nāṭiqīn Bihā*. Riyadh: al-Ma'had al-'Ālamī.
- Wijayanti, I., Hikmah, H., & May, A. (2024). Analisis instrumen *Maharah Kitabah* di buku bahasa Arab VII Kemenag. *INTIFA (Journal of Education and Language)*, 1(1), 30–40. <https://doi.org/10.62083/9qxnhb20>
- Zunaidah, S., Rofiq, A., & Rahman, F. (2023). Pengembangan keterampilan *kitābah* siswa madrasah tsanawiyah melalui model *ta'bīr muwajjah*. *Arabia Journal of Arabic Education*, 15(1), 77–83.